

**ANALISA PEMANFAATAN SAMPAH PASAR LUBUK BUAYA
KOTA PADANG SEBAGAI BAHAN BAKU KOMPOS PADAT**

**VICO RANDIKA PUTRA
1211112050**



Dosen Pembimbing :

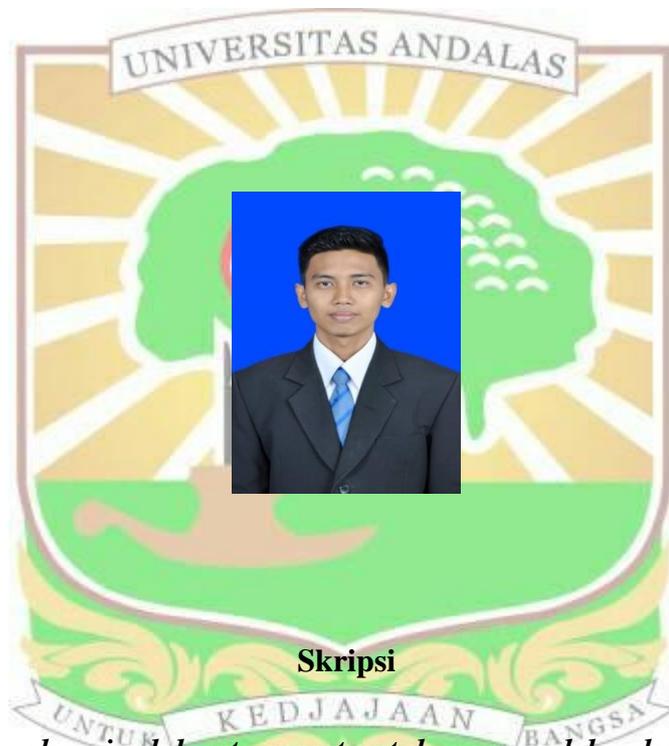
1. Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, MS
2. Dr. Ir. Rusnam, MS

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISA PEMANFAATAN SAMPAH PASAR LUBUK BUAYA
KOTA PADANG SEBAGAI BAHAN BAKU KOMPOS PADAT**

Oleh :

VICO RANDIKA PUTRA
No.BP : 121112050



Skripsi

*sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian*

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Analisa Pemanfaatan Sampah Pasar Lubuk Buaya Kota Padang sebagai Bahan Baku Kompos Padat

Vico Randika Putra, Eri Gas Ekaputra, Rusnam

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dari ide untuk memanfaatkan sampah pasar Lubuk Buaya Kota Padang terutama yang bersifat organik untuk membantu dalam meminimalisir pencemaran lingkungan sekitar pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan sampah pasar dijadikan kompos serta menganalisa kandungan kompos sekaligus membandingkan dengan standar mutu kompos SNI 19-7030-2004. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2016 di Lubuk Buaya Kota Padang. Komoditi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampah pasar, jerami dan kotoran sapi. Tahapan penelitian antara lain, pengomposan, pengukuran suhu, pengujian laboratorium, perhitungan biaya. Hasil penelitian menunjukkan suhu tertinggi dari kedua kompos adalah 34 °C. Hasil pengujian laboratorium didapatkan untuk kompos dengan campuran kotoran sapi didapatkan nilai pH sebesar 7,66, kadar air sebesar 45,502 %, C-organik sebesar 19,539 %, N sebesar 1,019 %, P sebesar 0,269 %, K sebesar 0,620 % dan C/N sebesar 19,175 %. Untuk kompos dengan campuran jerami didapatkan nilai pH sebesar 8,16, kadar air sebesar 44,869 %, C-organik sebesar 12,553 %, N sebesar 1,166 %, P sebesar 0,990 %, K sebesar 0,814 % dan C/N sebesar 10,766 %. Secara ekonomis kompos dengan tambahan kotoran sapi memberikan keuntungan sebesar Rp 460.870,44 selama 2 tahun dengan B/C ratio didapatkan sebesar 1,478. Sedangkan untuk kompos dengan berbahan campuran jerami memiliki keuntungan sebesar Rp 301.769,11 selama 2 tahun dengan B/C ratio sebesar 1,432.

Kata kunci - analisis ekonomi, pengomposan, sampah pasar

